

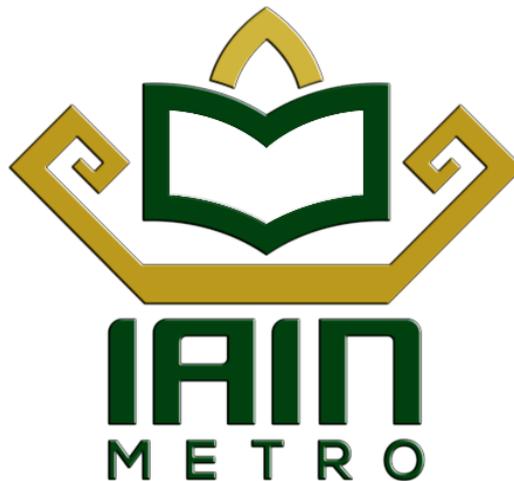
SKRIPSI

**METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN
DESA RAMAN ENDRA**

Oleh :

LISA NURKHOLIDAH

NPM. 2001011059



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

**METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN
DESA RAMAN ENDRA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

**LISA NURKHOLIDAH
NPM. 2001011059**

Pembimbing : Basri, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-
MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program, Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 14 Januari 2025
Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

PERSETUJUAN

Judul : METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-
MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA
Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2101011051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Januari 2025
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1221 / PA.08.1 / D. / Pf.00.5 / 04 / 2025

Skripsi dengan Judul "METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA", disusun oleh LISA NURKHOLIDAH, NPM. 2001011059, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin, 10 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Ronald Candra, M.Pd
NIP. 19851219891006

ABSTRAK

METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA

Oleh:

LISA NUR KHOLIDAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin kurang baik. Karena, ketika anak-anak membaca Al-Qur'an masih salah membaca tajwidnya, belum benar dalam melafalkan makhorijul hurufnya, panjang pendeknya belum sesuai dan cara membacanyapun masih terputus-putus. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru TPQ Al-Muttaqin dan berbagai data pendukung lainnya. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis diketahui bahwasanya guru TPQ Al-Muttaqin sudah memberikan pemahaman pembelajaran terkait bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Melalui metode guru TPQ Al-Muttaqin dapat mengajarkan kepada anak-anak terkait materi bacaan Al-Qur'an seperti ilmu tajwid, makharijul huruf serta materi-materi lainnya terkait membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Guru juga memberikan pemahaman awal tentang makharijul huruf dan ilmu tajwid sebelum peserta didik memulai membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, guru memberikan umpan balik berupa koreksi dan apresiasi terhadap bacaan anak-anak untuk meningkatkan semangat dan ketelitian mereka dalam membaca. Metode yang digunakan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, jelas, dan teratur.

Kata Kunci : Metode Guru, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

TEACHING METHODS USED BY TPQ TEACHERS IN IMPROVING CHILDREN'S ABILITY TO READ THE QUR'AN AT TPQ AL- MUTTAQIN, RAMAN ENDRA VILLAGE

By:

LISA NUR KHOLIDAH

This research is motivated by the fact that the Qur'anic reading ability of children at TPQ Al-Muttaqin is still lacking. Many students make errors in applying tajwid rules, mispronounce the makharijul huruf (articulation points of Arabic letters), fail to apply proper elongation rules (mad), and tend to read in a disconnected and hesitant manner. This study aims to answer the research question: How do TPQ teachers improve children's Qur'anic reading skills at TPQ Al-Muttaqin, Raman Endra Village? The objective of this study is to describe the teaching methods employed by TPQ teachers in enhancing the Qur'anic reading abilities of their students.

This study uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The primary sources of data were TPQ Al-Muttaqin teachers, along with supporting documentation. To ensure the validity of the data, the researcher applied the triangulation technique. Data analysis involved data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of the research show that TPQ teachers at Al-Muttaqin have applied effective methods in teaching correct Qur'anic reading. These include teaching materials such as tajwid, makharijul huruf, and other relevant reading techniques. Teachers provide students with foundational understanding before reading verses of the Qur'an. In addition, feedback is given in the form of correction and appreciation to encourage students' motivation and attentiveness. The teaching methods implemented help students improve their Qur'anic reading ability in a tartil (slow and measured), clear, and orderly manner.

Keywords: Teacher Method, Ability to Read the Al-Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Januari 2025
Yang menyatakan



Lisa Nur Kholidah
NPM. 2001011059

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Tirmidzi)¹

¹ HR. Tirmidzi¹

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Subandi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan materil, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih untuk semua do'a dan dukunganmu ayah, sehingga penulis bisa berada dititik ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Marjiatun. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, nasehat dan motivasi yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas limpahan do'a yang tak berkesudah ibu, sehingga penulis bisa berada dititik ini.
3. Kakak tersayang Muhammad Alfi Budi Nasir. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak lupa penulis haturkan kehadiran Allah SWT. melimpahkan melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul “Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak di TPQ Al-Muttaqin”.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Basri, M.Ag., pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhtar Safaat, M.Pd, Kepala TPQ Al-Muttaqin yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Menyadari ketidaksempurnaan yang ada pada skripsi, kritik maupun saran akan diterima lapang dada oleh Penulis guna memperbaiki skripsi ini sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 06 Januari 2025
Penulis,



Lisa Nur Kholidah
NPM. 2001011059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINIALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Metode Guru TPQ.....	8
1. Pengertian Metode Guru TPQ.....	8
2. Macam-macam Metode Guru	10
3. Pentingnya Metode Guru	14
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak	17
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak	17
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak.....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak	24

C. Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Anak	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan.....	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Data Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra	49
2. Keadaan perta didik TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra	50
3. Nama-nama peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.....	50
4. Nama-nama peserta didik kelas An Nahdiyah TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.....	51
5. Sarana dan prasarana TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra	52

DAFTAR GAMBAR

1. Makharijul Huruf	55
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey	67
2. Surat Balasan Prasurvey.....	68
3. Pengesahan Proposal Skripsi.....	69
4. Surat Bimbingan Skripsi	70
5. Outline.....	71
6. Alat Pengumpul Data (APD)	73
7. Surat Izin Research	75
8. Surat Tugas.....	77
9. Surat Balasan Research	78
10. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	79
11. Surat Bebas Pustaka	92
12. Surat Bebas Pustaka Prodi	93
13. Surat Keterangan Plagiasi	94
14. Dokumentasi Penelitian	96
15. Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan non formal yang akan membuat anak bisa lebih mendalami tentang ajaran Agama. Melalui Taman pendidikan Al-Qur'an seorang anak dapat dididik dengan tenaga pendidik yang pada umumnya disebut Ustadz dan Ustadzah atau bisa disebut juga guru TPQ yang mempunyai peran penting dalam aktifitas pembelajaran terutama dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak.

Al-Qur'an merupakan nikmat Allah SWT yang sangat besar. Kitab suci yang sangat lengkap dan sempurna karena menjadi pedoman hidup di dunia akhirat. Akan tetapi, nikmat itu tidak akan dapat kita rasakan kecuali jika kita mau membaca, mempelajari, menghayati dan mengamalkannya.² Dalam kehidupan sehari-hari sudah sewajarnya bagi orang Islam untuk membaca Al-Qur'an, karena membaca Al-Quran itu suatu yang harus bagi setiap umat islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.³

Banyak kita jumpai dari berbagai daerah masyarakat kita sendiri ketika anak-anak sudah memasuki usia remaja merasa tidak lagi harus mempelajari ajaran Islam lebih lanjut terutama pada bidang membaca Al-

² Amroeni Darajat, *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)* (Depok: Kencana, 2017), 2.

³Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 6.

Qur'an. Pada umumnya mereka hanya belajar Al-Qur'an pada saat anak-anak, seperti belajar di TPQ dan mengaji setelah maghrib. Hal ini mengakibatkan kemampuan membaca Al-Qur'an rendah.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 melalui wawancara dengan kepala TPQ Al-Muttaqin bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Muttaqin kurang baik. Karena, ketika anak-anak membaca Al-Qur'an masih salah membaca tajwidnya, belum benar dalam melafalkan makhorijul hurufnya, panjang pendeknya belum sesuai dan cara membacanyapun masih terputus-putus. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di TPQ Al-Muttaqin berjumlah 56 anak. Adapun jumlah keseluruhan tersebut terdapat 45 anak di kelas dasar an nahdliyah dan 11 anak di kelas Al-Qur'an namun masih ada kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun itu dalam pembelajarannya sangat membutuhkan seseorang yang mumpuni dan ahli dalam bidang pendidikan Al-Quran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode seorang guru TPQ merupakan hal yang sangat penting dalam mengatur kependidikan dengan tujuan berorientasi pada optimalisasi sistem pembelajaran dalam lembaga pendidikan khususnya pembelajaran Al-Qur'an.⁴

Adapun masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah

⁴ "Wawancara Dengan Kepala TPA Al-Muttaqin Raman Endra, 08 Februari 2023.,"

yang berjudul Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan dari penelitian diantaranya:

Untuk mengetahui Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.

2. Manfaat dari penelitian diantaranya:

a. Secara Teoritis

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan dapat mengoptimalkan metode guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.
2. Sebagai penambah dan pengembangan khasanah keilmuan pada umumnya dalam bidang pendidikan.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pemahaman lebih kepada peneliti mengenai Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak.
2. Bagi Guru TPQ, dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan pembinaan pada anak didik.

3. Bagi anak didik, agar dapat menumbuhkan kesadaran anak didik untuk senantiasa memperbaiki kualitas membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan Penelitian relevan ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan ditulis. Diantara hasil penelitian yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

- 1. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Santri Kelas Isti`Dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.** Penelitian yang dilakukan oleh saudari Aniyah (14113741), Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hasil dari penelitian tersebut adalah pembelajaran menulis huruf hijaiyyah di kelas isti`dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, masih bersifat dasar, seperti cara membentuk huruf hijaiyyah menyambung huruf dengan huruf lain dan tidak langsung praktik menulis ayat Al-Quran. Kaligrafi atau khot belum diajarkan di kelas isti`dad. Santri diberi tugas menulis atau memaknai kitab menggunakan huruf Arab.⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Aniyah dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁵ Aniyah, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Santri Kelas Isti`Dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (Program Studi Pendidikan Agama Islam," 2018.

peneliti adalah sama-sama berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di lembaga pendidikan Islam nonformal, Keduanya dilakukan di lembaga pendidikan Islam nonformal – pesantren dan TPQ, kedua penelitian ini menyoroti peran guru/pengajar sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, keduanya termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif (berdasarkan judul & konteks lembaga pendidikan). Namun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Aniyah membahas tentang mengkaji program BTQ, terutama pada aspek penulisan huruf hijaiyah dasar, belum sampai praktik menulis ayat Al-Qur'an, fokus pada penulisan huruf Arab, bentuk, penyambungan huruf, dan menyalin kitab, belum masuk kaligrafi atau penulisan ayat, program sistematis yang terstruktur dari pesantren, penekanan lebih pada tulisan huruf hijaiyah. Pembelajaran masih dasar dan belum menyentuh penulisan ayat Al-Qur'an dan untuk menguasai huruf hijaiyah dan menulis Arab dasar, termasuk makna kitab, sedangkan peneliti membahas Mengkaji metode guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an, dengan tujuan meningkatkan kelancaran bacaan anak Fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, biasanya dimulai dari iqra' atau mushaf. Anak mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode guru yang diterapkan dan untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

2. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Rici Ratnasari (1516210191), Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Hasil dari penelitian tersebut adalah Sebagai implementasinya, guru PAI mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dan melakukan upaya lainnya yang dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa. Metode yang di gunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid di SMPN 16 kota Bengkulu yaitu menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ceramah, metode musyahfaha, dan juga metode drill. Sedangkan melalui pendekatan individual, guru menggunakan metode penghargaan, metode diskusi, metode demonstrasi, serta metode penugasan. Dengan diterapkannya metode-metode tersebut siswa bisa lebih banyak mendapatkan motivasi dan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik yang belum bisa membaca al-qur'an menjadi bisa, yang belum bagus bacaannya bisadiperbaiki, dan yang sudah bisa menjadi lebih terampil.⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Rici Ratnasari dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti cara guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sama-sama fokus pada metode atau strategi guru dalam proses

⁶ Rici Ratnasari, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (Program Studi Pendidikan Agama Islam)," 2020.

pembelajaran Al-Qur'an. Mengetahui bagaimana metode yang diterapkan guru berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kedua penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah metode guru diterapkan. Namun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Rici Ratnasari dilakukan di Sekolah formal (SMP Negeri) yang bersubjek Siswa SMP (usia remaja) dengan menggunakan metode beragam & sistematis (pembiasaan, ceramah, musyafahah, keteladanan, drill, diskusi, penghargaan, dll). Konteks Pembelajaran terdapat tuntutan kurikulum dan integrasi dengan mata pelajaran PAI fokus pada baca tulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid, termasuk yang sudah bisa membaca tapi perlu perbaikan. Hasil Penelitian Siswa menunjukkan peningkatan signifikan, lebih termotivasi dan terampil dalam membaca sesuai tajwid, sedangkan penulis penelitian dilakukan di lembaga pendidikan nonformal (TPQ) subjek penelitian yaitu anak-anak TPQ (biasanya usia TK-SD). Kemudian Fokus pada metode mengajar guru TPQ (biasanya lebih sederhana & menyesuaikan usia anak) Lebih fleksibel, fokus pada keterampilan membaca secara bertahap. Umumnya pada tingkat dasar kemampuan membaca Al-Qur'an (dari belum bisa sampai bisa lancar). Hasil penelitian anak-anak menunjukkan perkembangan dari belum bisa membaca hingga bisa membaca dengan lebih lancar.

3. Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Rahmawati (14115581), Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hasil dari penelitian tersebut adalah di TPA ada 8 anak yang belum memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dari total 22 anak kelas Al-Qur'an ada yang belum memahami tentang ilmu tajwid, susahya melafalkan makharijul huruf yang benar dan tingkat kefasihan dalam membaca masih kurang. Sedangkan sudah berbagai upaya dilakukan oleh guru TPA, seperti mengajarkan pelajaran ilmu tajwid dan menjelaskan dengan menggunakan berbagai metode agar lebih mudah dipahami oleh anak, membimbing anak yang memang belum begitu memahami kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' diadakannya seaman Al-Qur'an setiap hari minggu dan bahkan ada sebagian anak yang dianjurkan untuk mengaji privat di rumah guru tersebut.⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Rahmawati dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Keduanya dilakukan di TPA/TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal. Subjek

⁷ Siti Rahmawati, "Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (Program Studi Pendidikan Agama Islam)," 2018.

penelitian anak-anak yang masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an, sama-sama mengangkat masalah kemampuan membaca yang masih rendah. Namun perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Rahmawati membahas mengenai peran guru dalam proses pembelajaran (lebih luas: sikap, bimbingan, pendekatan personal), sedangkan peneliti fokus pada metode yang digunakan guru (lebih teknis/metodologis).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Guru TPQ

1. Pengertian Metode Guru TPQ

Guru TPQ mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, karena guru TPQ merupakan seseorang yang memberikan bekal dasar agama agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih dan sholihah, mampu membaca dan mengamalkan al-Qur'an.¹

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Greek*", yakni "*Metha*" berarti melalui, dan "*Hodos*" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.²

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.³ Metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.⁴ Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang

¹ Wawancara Dengan Bapak Muhtar Syafaat (Kepala TPQ Al-Muttaqin) Pada Pukul: 14.00, Tanggal 5 Mei 2024.

² Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Buna Aksara, 1987), 97.

³ Purwadarminta, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), 7.

⁴ Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 52.

sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

Guru merupakan seseorang yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab dalam mendidik anak baik itu perseorangan maupun kelompok baik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.⁶

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.⁷

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul

⁵ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), 6.

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Rajawali Pers, 2006), 9.

⁷ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter (Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Jln. Jambal II NO 49/A Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 1.

Islam pada anak usia Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.⁸

Metode guru TPQ adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik (ustaz/ustazah) di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik. Metode ini meliputi teknik mengajar seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf yang benar, penerapan hukum tajwid, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil (perlahan, jelas, dan teratur).⁹

Metode pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tingkat usia, kemampuan, dan karakter anak, agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Tujuannya bukan hanya agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini.

2. Macam-macam Metode Guru TPQ

Metode merupakan teknik mengajar yang wajib dilaksanakan. Maka dari itu apabila sebuah pelaksanaan itu tidak dapat terlaksana maka belum bisa dikatakan sebagai metode. Sedangkan guru TPQ adalah tenaga pendidik yang bersifat non formal yang didalamnya

⁸ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 (2016): 1.

⁹ Departemen Agama RI. (2008). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam), 23.

mengajarkan baca tulis Al-Qur'an serta mengajarkan mengenai ibadah, akidah, dan akhlak.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis pahami bahwa metode guru TPQ ialah sebagai teknik mengajar di dalam pendidikan non formal yang berkedudukan untuk mengajar anak mengenai baca tulis Al-Qur'an serta mengenai ibadah, akidah, dan akhlak. Adapun macam-macam metode guru TPQ sebagai berikut:

Metode guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses. Tetapi memerlukan suatu metode-metode guru TPQ yang konkrit. Adapun metode pendidikan yang berpengaruh terhadap upaya membimbing kematangan beragama anak diantaranya pendidikan dengan ketauladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, serta pendidikan dengan berakhlakul karimah.¹¹

a. Metode Guru TPQ Sebagai Tauladan (Model atau Contoh) Bagi Anak

Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu tingkah laku pendidik baik guru, orang tua, dan tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang di anut oleh masyarakat. "Metode

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*, 20.

¹¹ Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak* (Jakarta: Kunci Iman, 2015), 19.

keteladanan merupakan metode yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan anak baik berupa emosional, moral, spiritual, serta etos sosialnya.”¹² Lebih spesifiknya model atau metode keteladanan dapat diartikan sebagai sebuah metode dalam pendidikan islam yang pendidikannya dengan cara memberi contoh sebagai suri tauladan kepada anak-anak, supaya ditiru dan dilaksanakan.

Metode guru ini sangat tepat bila digunakan sebagai cara mendidik atau mengajarkan akhlak, karena dalam pelajaran akhlak dituntut adanya contoh tauladan yang baik dari pihak pendidik itu sendiri. “Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Dasar ke bawah, yang masih didominasi oleh sifat-sifat imitasinya (serba meniru) terhadap apa yang didengar, dan diperbuat oleh orang yang lebih dewasa di sekitar lingkungannya.”¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa guru dapat menjadi suri tauladan yang baik. Karena sebagai pendidik sudah menjadi keharusan agar selalu berusaha menjadi *uswatun hasanah*, dengan begitu anak-anak akan memberikan hal yang baik pula.

¹² *Ibid.*, 63.

¹³ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 149.

b. Metode Guru TPQ Untuk Membiasakan Anak Berakhlakul Karimah

“Metode pembiasaan adalah metode yang sangat cocok bagi anak yang masih berumur dibawah 10 tahun, karena pada usia tersebut anak harus sudah terbiasa menjalankan sholat lima waktu meskipun caranya masih belum sempurna, menghormati orang tua dan guru, berakhlakul karimah, bersikap sopan, dan rajin belajar.”¹⁴

Pembiasaan merupakan sebuah proses penanaman kebiasaan. Sedangkan kebiasaan adalah cara bertindak yang hampir tidak disadari oleh pelakunya. Pembiasaan ini dapat dilakukan sejak kecil dan berlangsung melalui beberapa tahap. Metode pembiasaan ini sangat berpengaruh terhadap kebiasaan anak, karena dengan hal tersebut secara tidak langsung seorang anak akan menanamkan dalam hatinya sehingga apa yang dilakukannya merupakan sebuah kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.

c. Metode Guru TPQ Sebagai Pengawas

Metode guru sebagai “Pengawasan merupakan metode yang mengikuti perkembangan anak dengan cara mencurahkan perhatian penuh dalam aspek akidah dan moral anak, memantau

¹⁴ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), 72-73.

kesiapan mental dan sosial anak serta mendampingi anak dalam berbagai situasi lingkungan sosialnya.”¹⁵

Para pendidik dalam mewujudkan metode pengawasan yang dapat dilaksanakan dengan cara memperhatikan sifat kejujuran anak, keamanahan anak, dan sifat menjaga lisan. Terlebih lagi yang paling utama yakni menanamkan sebuah perasaan dalam jiwa anak bahwa Allah senantiasa selalu melihat apa saja yang dilakukan serta menanamkan rasa takut kepadanya. Dengan demikian, seorang anak diharapkan menjadi anak yang berakhlakul karimah.

d. Metode Guru TPQ Sebagai Penasihat Bagi Anak

Guru sebagai penasihat bagi anak atau cara mendidik anak dengan memberikan nasihat-nasihat mengenai ajaran yang baik agar dapat dipahami dan diamalkan. Sedangkan “Nasihat ialah metode mendidik anak dengan memberikan nasihat-nasihat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan.”¹⁶

Melalui metode ini guru memberi nasihat kepada anak sehingga dapat terarah menuju kedalam berbagai kebaikan. Di antaranya dengan menceritakan kisah-kisah Nabi yang mengandung banyak pelajaran sehingga dapat dipahami oleh anak-anak.

¹⁵ Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal*, 64.

¹⁶ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan*, 143.

3. Pentingnya Metode Guru TPQ

Metode guru TPQ sangatlah penting dibutuhkan dalam hal mendidik dan mengajar tentang bacaan Al-Quran pada anak apalagi anak yang keluarganya minim dalam pendidikan agama, membaca Al-Quran tidak hanya lancar membacanya tetapi harus mengetahui ilmu tajwid panjang pendek untuk membiasakan anak agar bisa dan benar membaca Al-Quran.¹⁷

Guru sebagai seorang perancang, yaitu membuat rancangan yang mencakup sebelum pembelajaran, saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Sebelum guru melaksanakan proses pengajaran guru harus mempersiapkan materi dan menyusun sebuah program, tentunya program yang dipilih sesuai dengan pengajaran dan berdasar pada kurikulum yang saat ini dipakai.¹⁸

Guru sebagai seorang pengelola juga memiliki tugas melaksanakan administrasi kelas, melaksanakan presensi kelas serta memilih strategi atau metode yang tepat saat melaksanakan pembelajaran sehingga menjadi efektif dan efisien. Guru juga memiliki tugas untuk menyusun tes dan instrument penilaian, melaksanakan penilaian terhadap anak secara objektif, mengadakan remedial ketika terdapat anak yang belum

¹⁷ Arif Rahman Hakim, Elysa Nurul Qomaria, and Putri Khodiriyah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di TPQ Ar-Ridlo Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam.*, 252.

¹⁸ Arlina et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah," *Jurnal on Education* 05 (2023): 3224.

mencapai standar yang ditentukan dan mengadakan pengayaan kepada anak yang sudah mencapai standar dalam suatu proses pembelajaran.

Guru sebagai pengelola kelas yaitu membuat konsep atau rancangan pembelajaran dan menjalankan proses pembelajaran secara maksimal. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning peran untuk mempelajari keadaan kelas, membuat daftar penguat positif, memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya dan membuat program pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Muttaqin yaitu proses pembelajarannya diawali dengan salam membaca do'a bersama, secara klasikal (secara bersama-sama) kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara bergantian, kemudian menambahkan materi fasholatan, kisah teladan dan ilmu tajwid, hafalan surat-surat pendek dan praktek sholat. Ketika waktu hampir habis para anak dikumpulkan bersama untuk membaca do'a penutup pembelajaran yang dipimpin oleh guru kemudian ditutup dengan salam.²⁰

Kemudian guru sebagai demonstrator dalam membina kelancaran membaca Al-Qur'an adalah dengan menjelaskan atau mendeminstrasikan dengan baik dan komunikatif. Selain itu guru juga menggunakan metode An Nahdiyah. Metode An Nahdiyah adalah

¹⁹ *Ibid.*, 3224-3225.

²⁰ Wawancara dengan Guru TPQ Al-Muttaqin Pada Pukul: 19:30, tanggal 20 Agustus

metode yang menekankan pada sorogan membaca jilid dan dilanjutkan dengan al-Qur'an. Metode Tartila merupakan metode yang disusun oleh suatu lembaga TPQ. Metode ini memiliki jilid 1-6 yang di sesuaikan dengan kemampuan para anak, dan pada jilid 6 dimasuki materi ayat-ayat al-Qur'an.

Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya guru sebagai evaluator, yaitu mengevaluasi sampai mana kemampuan dari anak. Ada banyak hal yang dapat dilakukan, bisa dilakukan dengan jangka pendek atau juga bisa dilakukan dengan jangka panjang. Seperti menggunakan progam tambahan sebagai evaluasi setiap harinya dan mengadakan tes lisan (tes membaca) yang tentunya mendapat penilaian dari guru.²¹

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya "dapat atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui suatu tulisan.²²

Sedangkan membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis

²¹ Arlina et al., "Peran Guru": 3225.

²² Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, (Yogyakarta:, 2011), 249.

(huruf), keadaan kata-kata lisan, sebagai pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.²³

Sebagaimana penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan membaca merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memahami. menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengucapkan huruf-huruf abjad berupa tulisan sehingga terbentuk suatu kalimat yang mempunyai makna.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam bahasa Arab dan dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu proses memahami dan mengambil makna dari suatu kata-kata, gagasan, ide maupun konsep yang telah dibaca. Membaca merupakan suatu aktivitas penting dalam kehidupan. Melalui kegiatan membaca akan menambah banyak informasi yang sangat berguna bagi kemajuan hidup seseorang.

Demikian penulis dapat memahami pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

2. ²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

²⁴ Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), 243.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek tersebut. Sedangkan indikator kemampuan baca tulis Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- b. Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah baik terpisah maupun bersambung.
- c. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.²⁵

Secara garis besar, Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan diantaranya makhrijul huruf

a. Makharijul Huruf

Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang pada tempatnya huruf dibentuk atau diucapkan.²⁶

Makhraj adalah tempat keluarnya huruf, yakni terdengarnya huruf dengan jelas yang ditentukan oleh bunyi pengucapannya. Perbedaan *makhraj* menjadi pembeda bunyi satu huruf dari huruf yang lain. Sedangkan huruf adalah suara yang bergantung pada makhraj yang bersifat muhaqqaq (terlihat nyata) atau muqaddar

²⁵ Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 109.

²⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 43.

(dikira-kirakan)²⁷ Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Ketika dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar.

Pengertian ini dapat di simpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat huruf dibunyikan yang telah ditentukan tata caranya dalam keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhraj hurufnya, apabila jika terjadi kesalahan pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atapun kesalahan arti.

b. Ilmu Tajwid

Kata "Tajwid" berasal dari bahasa Arab "*Jawwada-Yujawwidu-Tajwid*" yang berarti "membaguskan".²⁸ Sedangkan menurut istilah, Tajwid adalah ilmu yang berguna untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal

²⁷ M. Isham Muflih Al-Qudharat, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak* (Jakarta: PT. Rene Turos Indonesia, 2020), 29.

²⁸ Khalillurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid* (Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2014), 1.

atau tipisnya, panjang atau pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu tajwid.²⁹

Adapun hukum mempelajari Ilmu Tajwid adalah Fardhu Kifayah, akan tetapi mempergunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah Fardhu 'Ain.

c. Kaidah (Hukum) Bacaan

Cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang berdiri sendiri sudah tentu. Namun, apabila huruf-huruf itu diberi berbagai harakat (tanda vokal), atau berada dalam hubungannya dengan huruf-huruf lain, maka bunyinya akan berubah, tergantung dari huruf yang ada di muka atau dibelakangnya. Dengan kata lain, cara membacanya akan berbeda menurut kaidah-kaidah tertentu, yang disebut kaidah atau hukum bacaan. Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hukum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

1. Idzhar, yakni menerangkan atau menjelaskan. Sedangkan Halqi artinya: Kerongkongan. Yaitu Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Halqi (tenggorokan) yang enam Yaitu: Hamzah, Ha, ha, Kha, 'Ain, Ghain (ء ح خ ع غ), maka hukum bacaannya adalah Idzhar halqi
2. Idgham Bighunnah, yakni Memasukkan atau mentasydidkan, Bighunnah artinya: dengan mendengungkan. Hal tersebut apabila ada Nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf Ya, Waw, Mim, Nun (ن م و ي), maka hukum bacaannya disebut Idgham Bighunnah.
3. Idgham Bila Ghunnah, apabila ada Nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf Lam (ل) atau Ra (ر), maka hukum bacaannya disebut: Idgham bila Ghunnah Idgham

²⁹ Raisya Maula Ibnu Rasyid, *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula* (Yogyakarta: Laksana, 2019), 39.

artinya: memasukkan atau mentasydidkan. Dan Bila Ghunnah artinya dengan tidak mendengungkan.

4. Iqlab, yakni membalik atau menukar. Maknanya huruf Nun atau Tanwin itu membacanya ketika itu dibalik (ditukar) menjadi Mim (م). Hal tersebut apabila ada Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf Ba' (ب), maka hukum bacaanya disebut Iqlab.
5. Ikhfa Haqiqi, apabila ada Nun sukun atau Tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf yang 15 yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك, maka hukum bacaannya disebut Ikhfa Haqiqi. Ikhfa artinya: menyamarkan atau menyembunyikan, Haqiqi artinya Sungguh-sungguh atau benar. Cara membacanya adalah samar-samar. Maksud samar-samar adalah dibaca antara harus Idgham dan Izhar dengan huruf yang didepannya mukanya dengan mendengung.³⁰
6. Tafkhim, yakni apabila Lam perkataan Allah didahului oleh Fathah atau Dhammah, maka haruslah dibaca dengan tebal.
7. Tarqiq, yakni apabila Lam dalam perkataan Allah didahului oleh harkat Kasrah dan semua Lam yang tidak dalam perkataan Allah maka mesti dibaca tipis.³¹
8. Ghunnah, artinya: mendengung (di pangkal hidung). Jadi cara membacanya dengan mendengungkan huruf mim dan nun bertasydid dipangkal hidung selama 2 - 3 harokat.³²
9. Qalqalah, artinya goncangan atau pantulan suara dengan tiba-tiba sehingga terdengar suara membalik atau terdengar getaran suara.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam membaca Al-Qur'an harus mengetahui setiap tanda yang ada agar anak dapat membedakan dari masing-masing kaidah atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Anak akan lebih mudah memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyyah berdasarkan makhrajnya dan mengetahui setiap tanda baca huruf hijaiyyah. Sehingga dapat

³⁰ Zulkarnain Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Pekanbaru, Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), 18–21.

³¹ *Ibid.*, 28.

³² Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap (Qoidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar)* (Sangkalan), 31.

³³ *Ibid.*, 58.

penulis menyimpulkan bahwa apabila anak telah mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan membunyikan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, maka akan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an.

d. Kelancaran/At-Tartil

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al Muzammil (73) ayat 4 Allah berfirman :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (QS. Al Muzammil : 04)³⁴

Firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Tartil merupakan mashdar رتّل dari memiliki makna membaca dengan menyempurnakan bacaan dan tidak terburu-buru. Tartil bermakna juga memperindah susunannya, melagukan, pelan-pelan. Membaca dengan tartil yakni membaca pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya. Al-Qurthubi dalam kitab tafsirnya

³⁴ “QS. Al-Muzammil (73): 4.”

mengatakan bahwa tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan tidak tergesa-gesa, serta mentadaburi maknanya. Al-Qurthubi juga menukil perkataan al-Dhahak, bahwa tartil adalah membaca Al-Qur'an huruf demi huruf.³⁵

Demikian bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu anak³⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor diantaranya:

Membahas faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak menjadi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.³⁷

³⁵ Suhartini Ashari, "Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya," *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2023), 119

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, 2003), 39.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 146.

1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadan kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar.³⁸

2) Faktor Psikologis

Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Faktor ini sangat mempengaruhi belajar membaca anak, karena anak dapat fokus dan siap untuk belajar membaca Al-Qur'an. Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah intelegasi, bakat, minat, motivasi.³⁹

a. Intelegasi

Intelegensi ialah kemampuan yang dibawa dari lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya nilai intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 189.

³⁹ Muhammad Ishak, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al Ma'sum Staba," *Edu Religia* 4 (2017): 611.

pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk membaca Al-Qur'an. Selain itu intelegensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.⁴⁰ intelegensi yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁴¹

b. Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.⁴² Di samping Intelegensi (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang, khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an.⁴³ Pada kemampuan membaca Al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Adanya perbedaan bakat ini ada kalanya

⁴⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 52.

⁴¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

⁴² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 123.

⁴³ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 196.

seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca Al- Qur'an.⁴⁴

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan itu diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.⁴⁵ Minat merupakan rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat sering kali diikuti oleh keinginan untuk terlibat lebih dalam dengan aktivitas tersebut.⁴⁶ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

d. Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk membuat sesuatu. Menurut pengertian ini, motivasi berarti pemasakan daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah dalam perkembangan selanjutnya.⁴⁷

⁴⁴ A. Hasan Langgulung, *Psikologi Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Islam, 2015), 78.

⁴⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1999), 114.

⁴⁶ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan Untuk Sekolah Menengah* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), 234.

⁴⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 12–18.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri anak yang memberikan pengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar yang dicapai anak.⁴⁸ Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah di kelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁴⁹

1) Faktor Keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyak-banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kulturil.⁵⁰ Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Al-Qur'an.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 145.

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor*, 60.

⁵⁰ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah* (Jakarta: Galia Indo, 1997), 68.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan anak, relasi anak dengan anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁵¹ Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib, maka anak kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mahu belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah.⁵²

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ektern yang juga berpengaruh terhadap belajar anak. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya anak dalam masyarakat.⁵³ Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah

⁵¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor*, 59.

⁵² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 59.

⁵³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor*, 60–70.

tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.⁵⁴

Jadi dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di pengaruhi oleh beberapa faktor yang bisa timbul dari dalam diri anak maupun di luar anak salah satunya keberadaan guru serta lingkungan.

C. Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Metode mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya pekerjaan guru didalam pembelajaran. Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula, oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain.⁵⁵

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan urgen di kalangan umat Islam dalam pengajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca adab menulis di sekolah, karena

⁵⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 60.

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 13.

dalam pengajaran Al-Qur'an, anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka fahami artinya. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran Al-Qur'an itu. Meskipun demikian, anak mesti belajar membaca Al-Qur'an, karena kepandaian membaca Al-Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya.

Membaca adalah kunci dasar pembelajaran Al-Qur'an. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Menunaikan kewajiban tersebut maka seseorang harus memiliki dua kemampuan yaitu kemampuan membaca dan menulis lafadz Al-Qur'an sehingga hikmah-hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Aspek-aspek kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya, kemampuan membedakan huruf, kemampuan mengetahui antara lambang dan bunyinya, kemampuan mengenal kata, baik didalam kalimat atau tidak, kemampuan memahami makna kata sesuai dengan konteks, kemampuan dalam ketelitian membaca dan kelancaran membaca, kemampuan tingkat intelegensi membaca. Intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan efektif, kemampuan sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang

⁵⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1992), 57.

dan tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵⁷

Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an anak di TPQ Al-Muttaqin. Berdasarkan pada analisis data yang telah diperoleh peneliti, dari metode penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an memerlukan metode sebagai salah satu faktor yang mendukung lancarnya proses upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an anak dalam rangka mencapai tujuan. Tujuan tersebut adalah agar anak lebih aktif, kreatif dan inovatif. Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an anak juga memerlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar anak bisa memahami dan mempelajarinya. Akan tetapi tidak semua metode tersebut dapat dipakai dalam penyampaian suatu bahan dan metode tersebut yaitu: Metode memberi contoh (tauladan), metode menghafal, metode membiasakan, metode perintah, metode tugas, dan metode tanya jawab. Metode-metode yang digunakan para ustad/ustadzah tersebut hasilnya akan sangat baik bagi anak untuk membentuk kepribadian yang baik dan mengamalkan apa yang di anjurkan oleh agama islam di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.⁵⁸

⁵⁷ Mernawati, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada MTs Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros," 2011, 68.

⁵⁸ Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulumbngelele Sumobito Jombang" *Jurnal Pendidikan Agama Isla* : 2 (2017), 286–87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Resesrch*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga lainnya.¹

Penelitian yang dilakukan di TPQ Al-Muttaqin tersebut tentang Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, yang dimana ingin lebih mendalami meneliti tentang problematika guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini subjek penelitian adalah metode guru di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman endra, sedangkan objek penelitiannya adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti harus survey ke lapangan langsung untuk mengetahui apa saja upaya guru pada saat melakukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 26.

pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai metode guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra.

Penelitian bersifat deskriptif (*Descriptive research*) adalah ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada. dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.²

Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra yang kemudian diuraikan dengan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

² Sudaryono Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9–10.

B. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang paling utama di dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, data merupakan hasil catatan peneliti, baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.³

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. penelitian ini terdapat data utama (*Primer*) dan data pendukung (*Sekunder*).

Berdasarkan konsep penelitian ini subyek dalam suatu penulisan tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan demikian sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal dari informan langsung yaitu guru TPQ Al-Muttaqin yang di dapat melalui wawancara.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 6.

2. Sumber Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai suatu hubungan masalah yang akan diteliti melalui literatur-literatur yang sudah ada. Penelitian ini sumber data sekunder diperoleh guru TPQ Al-Muttaqin serta dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra yakni melalui wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *Setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural Setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), *interview* (Wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010), 308–309.

Berdasarkan keterangan diatas, untuk memperoleh data dilapangan dan agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Muttaqin desa Al-Muttaqin, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian”.⁶

Pada saat melaksanakan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data/peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah :

- a. Melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian yang peneliti lakukan saat ini.

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 81.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

- b. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan.
- c. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data.

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Metode wawancara yang digunakan adalah dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan judul yang penulis akan teliti. Penulis merupakan instrumen utamanya karena penulis menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penulis dan merekam sebagai data penting/bukti. Penelitian ini penulis mewawancarai: “Beberapa guru TPQ Al-Muttaqin”

Demikian wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang “Metode Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak di TPQ Al-Muttaqin.” Adapun jenis-jenis wawancara atau *interview* adalah sebagai berikut:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara berstruktur, semi berstruktur, dan tak berstruktur.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 194.

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah diketahui secara pasti oleh peneliti apa yang akan didapat. Wawancara ini biasanya peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa responden. Setelah peneliti mencatat apa yang diperoleh dari responden.

b. Wawancara Semi Berstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur peneliti dapat menemukan beberapa masalah terbuka, di mana para responden dimintai pendapat dan juga ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur.

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman yang telah disiapkan dalam pengumpulan datanya. Pada wawancara tak berstruktur peneliti belum bisa mengetahui cara pasti mengenai data yang akan diperolehnya sehingga peneliti perlu mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁸

Adapun dalam peneitian ini penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur pada proses pengumpulan data, wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang

⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 82.

berisi pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian atau informan. Subyek atau informan yang akan penulis wawancara adalah guru TPQ Al-Muttaqin. Wawancara dengan subyek selalu penulis awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit penulis menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data kualitatif yang juga digunakan yaitu observasi. Wawancara dan observasi bagaikan dua mata uang yang selalu beriringan dalam sebuah penelitian kualitatif. Observasi tidak berdiri sendiri walaupun observasi juga dapat digunakan sebagai instrumen tunggal dalam sebuah riset. Sebelum berkembangnya metode pengumpulan data seperti sekarang ini, metode observasi telah sering kali dilakukan sebagai metode pengumpulan data tradisional oleh ilmuwan-ilmuwan terdahulu.⁹

Metode observasi terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan:

Melalui observasi peneliti merekam atau mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur, aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.¹⁰

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 123.

¹⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data*, 154.

a. Observasi Berperan serta (*participan observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi Nonpartisipan

Kalau dalam observasi partisipan penelitian terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹¹

Berdasarkan dari kedua observasi tersebut peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi atau data itu sendiri dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Hal ini peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap metode guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 204.

dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.¹² Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau cetak.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode pelengkap dari metode interview dan observasi. Tentang TPQ, dan catatan lain yang sesuai dengan objek penelitian. Selain data tersebut penting juga diungkap melalui dokumentasi mengenai profil TPQ, sejarah berdirinya TPQ, kondisi sarana prasarana TPQ, profil Guru dan peserta didik serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh penulis, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis Kasus Negatif
5. Menggunakan Bahan Refensi

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Pengertian Kualitatif* (Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021), 149–50.

6. Mengadakan Member Check¹³

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi sendiri dibedakan atas 3 macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Upaya dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang Berbeda dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru TPQ kemudian di cek dengan observasi langsung ke TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid datanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 373-374.

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Berdasarkan penelitian kualitatif proses analisis dan interpretasi data memerlukan cara berfikir yang kreatif, kritis dan sangat hati-hati. Kedua proses tersebut merupakan proses yang saling berkaitan dan sangat erat hubungannya. Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk keteraturan. Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Setelah data-data yang diperoleh dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan cara berfikir induktif dan hasilnya disajikan menggunakan metode kualitatif.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan.¹⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

¹⁵ *Ibid.*, 336.

¹⁶ *Ibid.*, 338.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁷

Semua hasil observasi yang diperoleh peneliti yang terdapat sesuai dengan keadaan di TPQ, sarana dan prasarana dan proses belajar di TPQ, serta kondisi ruang TPQ dan dilaporkan oleh peneliti secara jelas sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, huruf besar dan huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dengan mudah. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, jelas dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan ulang mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian yaitu mengenai metode guru TPQ

¹⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 92.

¹⁸ Hadi Warsono, Retno Sunu Astuti, & Ardiyansah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti* (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022), 14.

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara singkat dan jelas.¹⁹

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis induktif, yaitu metode yang proses analisis datanya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam metode analisis induktif, peneliti menggunakan beberapa untuk penelitian yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

¹⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, & Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 319.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin Raman Endra Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur selanjutnya di singkat dengan TPQ Al-Muttaqin. TPQ tersebut didirikan pada tahun 2001.

TPQ Al-Muttaqin lahir sebagai tempat pendidikan agama Islam anak-anak di Raman Endra yang menggunakan metode Al Bagdadi kemudian berganti menggunakan Metode Iqro² dan saat ini berkembang menggunakan metode An-nahdhiyah untuk kelas an nahdliyah dalam mengajarkan dasar membaca Al-Qur'an. Kemudian menggunakan metode tartil di kelas Al-Qur'an Pada mulanya keinginan untuk membuat pendidikan bagi anak-anak di TPQ itu merupakan hasil musyawarah pengurus Masjid bersama tokoh masyarakat di sekitar Mushola Al Muttaqîn dusun 02 Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara. Kemudian pembelajaran dilakukan masih di dalam Mushola Al-Muttaqin. Namun mulai tahun 2014 membangun gedung ruang belajar di samping Mushola.¹

Pada awal pendirian TPQ Al-Muttaqin masih sederhana. Seiring berjalannya waktu terus mengalami perkembangan, jumlah anak didik

¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Muhtar Syafaat selaku Kepala TPQ Al-Muttaqin, pada tanggal 24 Desember 2024

semakin meningkat dan proses pembelajarannya pun semakin teratur. Penambahan dan peningkatan kualitas guru dilakukan secara konsisten. Tingkat kesejahteraan guru juga senantiasa diperhatikan.

Peserta didik TPQ Al-Muttaqin sampai dengan saat ini berjumlah 56 Anak. Terdiri dari 11 santri di tingkat Al-Qur'an dan 45 anak di tingkat An-nahdhliyah.² Mereka berasal dari dusun 02 dan dusun 01 Desa Raman Endra yang rumahnya tidak jauh dari TPQ Al-Muttaqin berada.

2. Visi dan Misi TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra

a) Visi:

Mencetak Generasi Qur'ani, mandiri dan memperbaiki karakter anak bangsa dengan belajar Al-Qur'an sejak dini.

b) Misi:

1. Menjadikan TPQ sebagai wadah pencetak generasi yang berakhlaq dan cinta Al-Qur'an.
2. Memperbaiki karakter anak bangsa dengan belajar Al-Qur'an sejak dini.
3. Mencetak generasi yang mandiri.

3. Keadaan Guru TPQ Al-Muttaqin

TPQ Al-Muttaqin memiliki 6 orang tenaga pengajar, untuk lebih jelas tentang jumlah guru dapat dilihat pada tabel berikut:

² Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin tahun pelajaran 2023/2024, pada tanggal 24 Desember 2024.

Tabel 1
Keadaan Guru TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra³

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	Ismiyati	MTs N Raman Utara / Pon-Pes Riyadhatul Ulum 39 Batanghari Lampung Timur	1. Tajwid 2. Aqidah Akhlak 3. Fiqih 4. Al-Qur'an
2.	Khusnul Khotimah	MA Al Hidayah Raman Utara / Pon-Pes Tri Bhakti Attaqwa Raman Utara	1. Fiqih 2. An Nahdhiyah
3.	Siti Zahro	MA Miftahul Ulum Raman Utara / Pon-Pes Miftahul Ulum Rukti Sedyo Raman Utara Lampung Timur	An Nahdhiyah
4.	Rohyani	SDN 1 Raman Endra / TPQ Al Muttaqîn Raman Endra Raman Utara Lampung Timur	An Nahdhiyah
5.	Sri Kustini	SDN 1 Raman Endra / TPQ Al Muttaqîn Raman Endra Raman Utara Lampung Timur	An Nahdhiyah
6.	Ika Khairun Nisa, S.Pd	IAIN Metro / Pon-Pes Ahsanul Ibad Purbolinggo / Pon-Pes Roudlatul Qur'an Metro	An Nahdhiyah

4. Keadaan Peserta Didik TPQ Al-Muttaqin

Adapun keadaan peserta didik TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur adalah terdiri dari dua kelas, yaitu kelas Al-Qur'an dan kelas An nahdhiyah. Untuk jumlah dan nama-nama peserta didik yang aktif belajar di TPQ tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin tahun pelajaran 2023/2014, pada tanggal 24 Desember 2024.

Tabel 2
Keadaan perta didik TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra⁴

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	An Nahdiyah	27	18	45
2.	Al-Qur'an	4	7	11
	Jumlah	31	25	56

Selain jumlah dari per kelas, adapun nama-nama peserta didik kelas Al-Qur'an dan kelas An Nahdiyah sebagai berikut:

Tabel 3
**Nama-nama peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Al-Muttaqin
Desa Raman Endra**

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Ardi	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
2.	Lutfi	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
3.	Rega	Laki-laki	Dusun 1 Raman Endra
4.	Eca	Perempuan	Dusun 1 Raman Endra
5.	Rintan	Perempuan	Dusun 1 Raman Endra
6.	Devi	Perempuan	Dusun 1 Raman Endra
7.	Yopi	Perempuan	Dusun 1 Raman Endra
8.	Nawa	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
9.	Vira	Perempuan	Dusun 1 Raman Endra
10.	Endang	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
11.	Melki	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra

⁴Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin tahun pelajaran 2023/2024, pada tanggal 24 Desember 2024.

Tabel 4**Nama-nama peserta didik kelas An Nahdiyah TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra⁵**

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Danu	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
2.	Eka	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
3.	Jesi	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
4.	Zaki	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
5.	Andra	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
6.	Farel A	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
7.	Nikmah	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
8.	Indri	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
9.	Arma	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
10.	Alan	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
11.	Intan	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
12.	Desti	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
13.	Anggun	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
14.	Zahra	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
15.	Bilqis	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
16.	Agung	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
17.	Gilang	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
18.	Arya	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
19.	Azhar	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
20.	Diki	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
21.	Wildan	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
22.	Adit	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
23.	Abel	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
24.	Andika	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
25.	Deca	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
26.	Nafisa	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
27.	Febi	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
28.	Melin	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
29.	Afdan	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
30.	Lipa	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
31.	Dani	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
32.	Deli	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
33.	Parel B	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
34.	Nizam	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
35.	Rifka	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra
36.	Dimas	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
37.	Indah	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra

⁵ Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin tahun pelajaran 2023/2024, pada tanggal 24 Desember 2024.

38.	Fikri	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
39.	Yogi	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
40.	Hafisi	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
41.	Rafli	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
42.	Kiki	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
43.	Nafa	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
44.	Rohman	Laki-laki	Dusun 2 Raman Endra
45.	Gendis	Perempuan	Dusun 2 Raman Endra

5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Al-Muttaqin Desa Raman

Endra

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas yang memadai maka akan sangat sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun sarana prasarana yang terdapat pada TPQ Al-Muttaqin sudah cukup baik, namun masih memerlukan penambahan secara bertahap. Untuk lebih jelasnya jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada TPQ Al-Muttaqin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Sarana dan prasarana TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra⁶

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Belajar ukuran 6mx9m	1 unit	Baik
2.	Mushola ukuran 13mx13m	1 unit	Baik
3.	Toilet	2 unit	Baik
4.	Meja Belajar Panjang 3m	6 unit	Baik
5.	Papan Tulis	2 unit	Baik

⁶ Dokumentasi TPQ Al-Muttaqin tahun pelajaran 2023/2024, pada tanggal 24 Desember 2024.

B. Data Hasil Penelitian

Pemaparan tentang "Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra" merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Informan yakni Guru TPQ Al-Muttaqin beserta hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Hasil temuan tersebut selanjutnya penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari alat pengumpul data. Guna lebih memudahkan penulis dalam mendeskripsikan "Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai metode guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin kelas Al-Qur'an, sebagai berikut:

Metode guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh pengajar di TPQ untuk mengajarkan dan memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Gambar 1. Makharijul Huruf

Guru TPQ Al-Muttaqin telah berupaya semaksimal mungkin, adapun cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar yaitu mengajarkan tentang materi ilmu tajwid, dasar membaca Al-Qur'an seperti makharijul huruf mendidik anak dengan mencotohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Kemudian metode guru TPQ dalam melatih anak agar gemar membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid, maka dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada guru TPQ Al-Muttaqin, beliau mengemukakan:

“Cara saya agar anak-anak gemar membaca Al-Qur'an yaitu: pertama menumbuhkan niat dalam setiap diri anak-anak, kedua memberikan pembelajaran ilmu tajwid, ketiga membiasakan anak-anak untuk rutin melatih bacaan Al-Qur'an, biasanya saya mulai dengan membaca surat-surat pendek, serta melatih anak-anak untuk konsentrasi saat membaca Al-Qur'an.”

Menurut bu ismiyati dalam melatih anak agar gemar membaca Al-Qur'an tidaklah mudah, butuh ketelatenan dalam memahami setiap proses belajar anak yang berbeda-beda.

Adapun metode guru TPQ dalam memastikan setiap bacaan peserta didik ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada guru TPQ Al-Muttaqin, beliau mengemukakan bahwasannya:

“Ya, penting untuk memastikan bahwa bacaan anak-anak ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid. Upaya menerapkan hukum tajwid serta makharijul huruf, peserta didik akan membaca Al-Qur'an dengan tartil, jelas, teratur, dan tidak terburu-buru.”

Upaya memastikan bahwa bacaan peserta didik sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode tartil. Metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan pelan dan tepat, sehingga masing-masing hurufnya dapat terdengar dengan jelas.

Kemudian metode guru TPQ untuk memberikan umpan balik atau koreksi kepada anak yang belum memahami hukum bacaan Al-Qur'an dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada guru TPQ Al-Muttaqin, beliau mengemukakan bahwasannya:

“Upaya saya dalam memberikan umpan balik atau koreksi kepada anak mengenai hukum bacaan yaitu dengan memberikan apresiasi terhadap anak yang benar dalam menjawab sebuah pertanyaan setelah mempelajari salah satu ilmu tajwid. Kemudian dengan menyimak setiap bacaan Al-Qur'an anak.”

Menurut kepala TPQ Al-Muttaqin pak Muhtar Safaat, metode yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara mengajarkan kepada anak untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, mendidik dan membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an sejak dini, membimbing anak dengan cara memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.⁸

“Pembelajaran di TPQ juga saya perketat ketika tidak berangkat untuk mengaji tanpa adanya keterangan yang jelas maka akan mendapatkan hukuman hafalan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan, dapat dianalisis bahwa metode guru TPQ dalam mengajar membaca Al-Qur'an anak oleh

⁸ Wawancara dengan bapak Muhtar Safaat, 24 Desember 2024.

guru TPQ dikategorikan baik karena sudah mampu menyalurkan materi-materi terkait cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, hukum bacaan dan kaidah-kaidah lainnya yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.

Demikian analisis data penelitian yang diperoleh mengenai metode guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra.

C. Pembahasan

Metode Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra

Metode yang digunakan oleh guru TPQ di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Diketahui bahwa metode meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh.

Adapun keterkaitan antara metode guru TPQ dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak sebagai berikut:

1. Sebagai Tauladan, yaitu guru TPQ dapat menunjukkan contoh langsung tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga anak-anak dapat meniru dan mempraktikkan sendiri.
2. Sebagai Membiasakan Anak Berakhlakul Karimah, yaitu berakhlakul karimah memerlukan kedisiplinan dan ketekukanan, dengan membiasakan anak berakhlakul karimah guru TPQ dapat membantu

anak-anak mengembangkan kedisiplinan mereka sehingga mereka lebih siap untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan tekun.

3. Sebagai Pengawas, yaitu guru TPQ sebagai pengawas dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka termasuk keterampilan mengucapkan kata-kata, memahami makna, dan menghayati isi Al-qur'an.
4. Sebagai Penasihat Bagi Anak, yaitu guru TPQ sebagai penasihat dapat membantu anak-anak mengatasi kesulitan mereka dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memahami dan menghayati isi Al-Qur'an dengan lebih baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, guru secara rutin mengajarkan makharijul huruf agar anak memiliki dasar pelafalan yang benar. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan baca yang dapat memengaruhi makna Al-Qur'an. Guru juga menanamkan nilai-nilai spiritual dengan menumbuhkan niat dalam diri anak, membiasakan latihan rutin, serta memulai dari surat-surat pendek. Pembelajaran ilmu tajwid diajarkan secara bertahap, disertai bimbingan langsung agar anak dapat membaca dengan tartil, teratur, dan sesuai aturan tajwid. Upaya dalam memberikan koreksi, guru menggunakan pendekatan positif, yakni dengan apresiasi bagi bacaan yang benar dan koreksi yang dilakukan dengan sabar dan penuh kasih sayang. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendukung perkembangan kemampuan anak secara optimal. Secara keseluruhan, metode guru mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Fokus pembelajaran bukan hanya pada hasil, melainkan pada proses pembentukan karakter dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak di TPQ Al-Muttaqin desa Raman Endra” dapat disimpulkan bahwa: guru TPQ Al-Muttaqin sudah memberikan pemahaman pembelajaran terkait bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar. Melalui metode guru TPQ dapat mengajarkan kepada anak-anak terkait materi bacaan Al-Qur’an seperti ilmu tajwid, makharijul huruf serta materi-materi lainnya terkait membaca Al-Qur’an yang baik dan benar. Tidak hanya melalui materi tetapi guru TPQ juga memberikan contoh cara membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan Al-Qur’an serta menyimak setiap bacaan Al-Quran anak guna mengetahui kesalahan dalam membaca Al-Qur’an.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga perarikan kesimpulan atas penelitian ini, maka penulis ingin memberikan sumbangan pikiran yang berupa saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada guru TPQ Al-Muttaqin, hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi terhadap anak-anak agar selalu gemar membaca Al-Qur’an serta mengoptimalkan kinerjanya guna menunjang tercapainya tujuan dalam meningkat kemampuan membaca Al-Qur’an anak.

2. Kepada anak-anak TPQ Al-Muttaqin, untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bacaan Al-Qur'an guna dapat memahami cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Al Mubarak Pondok Aren Tengerang Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Pengertian Kualitatif*. Gorontalo: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Shams Madyan. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)." *Jurnal Al-Ta'dib* 9 (2016): 1.
- Al-Qudharat, M. Isham Muflih. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*. Jakarta: PT. Rene Turos Indonesia, 2020.
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, 2003.
- Aniyah. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Santri Kelas Isti`Dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (Program Studi Pendidikan Agama Islam," 2018.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arifin, H. Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987
- Arlina, Nurul Adha Siagian, Zakiya Khairani Pasaribu, Shofiyah Nabilah, and Fahriza Hasri Siregar. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah." *Jurnal on Education* 05 (2023)
- Suhartini Ashari, "Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya," *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2023)
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru Dan Pendidikan Karakter (Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Jln. Jambal II N0 49/A Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: Ombak, 2013.

- Dalyono M.. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Departemen Agama RI. (2008). *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam)
- Dewi Wijayanti, Euis, and Imas Musyaropah Ilham Mu'tamariah. "Kualitas Baca Al-Qur'an Anak (Penelitian Deskriptif Analitik Di Desa Karyasari Kec. Cibalong Kab. Garut)." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Djamarah Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an (Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Depok: Kencana, 2017.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- El-Mahfani, Khalillurrahman. *Belajar Cepat Ilmu Tajwid*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2014.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers, 2006.
- Hendropuspito. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi Dan Focus Group*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ishak Muhammad. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al Ma'sum Staba." *Edu Religia* 4 (2017): 611.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Langgulung A. Hasan. *Psikologi Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Islam, 2015.
- Lester D. Crow dan Alice Crow. *Psikologi Pendidikan Untuk Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Makarao, Nurul Ramadhani, *Metode Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

- Margono, Sudaryono Gaguk, and Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH, 2015.
- Mernawati. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada MTs Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros," 2011, 68 edition.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Mftahul Ulum Ngelele Sumobito Jombang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2017): 2.
- Namin, Nurhasanah. *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*. Jakarta: Kunci Iman, 2015.
- Nurgiantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2011)
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Purwadarminta, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010)
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah*. Jakarta: Galia Indo, 1997.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman Hakim, Arif, Elysa Nurul Qomaria, and Putri Khodiriyah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di TPQ Ar-Ridlo Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rahmawati, Siti. "Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (Program Studi Pendidikan Agama Islam)," 2018.
- Rasyid, Raisya Maula Ibnu. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana, 2019.

- Ratnasari, Rici. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (Program Studi Pendidikan Agama Islam)," 2020.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap (Qoidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar)*. Sangkala
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Slamet. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan 6. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Umar, Zulkarnain. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Pekanbaru, Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja rosdakarya, 2003.
- Warsono, Hadi, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansah. *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*. Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022.
- Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5879/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN TPQ AL-MUTTAQIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5878/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 30 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : LISA NUR KHOLIDAH
NPM : 2001011059
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN TPQ AL-MUTTAQIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ AL-MUTTAQIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 2. Balasan Pra-Survey



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
Al-Muttaqin
 DESA RAMAN ENDRA KECAMATAN RAMAN UTARA
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 34154

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 012/TPQ-MTQ/RE/II/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : **LISA NUR KHOLIDAH**
 NPM : 2001011059
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung timur pada tanggal 08 Juni 2023, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PERANAN GURU TPQ DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) DI TPQ AL MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Raman Utara, 08 Juni 2023
 Kepala TPQ Al-Muttaqin

Ust. Muhtar Safaat, M.Pd

Lampiran 3. Pengesahan Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal dengan judul: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA, oleh: Lisa Nur Kholidah, NPM: 2001011059, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah Seminarkan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 5 februari 2024.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Basri, M.Ag	(.....)
Pembahas I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(.....)
Pembahas II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Ayyesha Dara Fayola, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1309/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing)
di-

Tempat *Assalamu'*

alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LISA NUR KHOLIDAH
NPM : 2001011059
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 5. Outline

OUTLINE
METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN
DESA RAMAN ENDRA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Guru TPQ
 1. Pengertian Metode Guru TPQ
 2. Macam-macam Metode Guru TPQ
 3. Pentingnya Metode Guru TPQ
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak
 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Arif 22/24

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

C. Metode Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
 - 2. Visi dan Misi TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
 - 3. Keadaan Guru TPQ Al-Muttaqin
 - 4. Keadaan Peserta Didik TPQ Al-Muttaqin
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
- B. Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 22 Juli 2024

Mahasiswa



Lisa Nur Kholidah
NPM. 2001011059

Lampiran 6. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA

METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MEMBACA

AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENdra

A. IDENTITAS

1. Informan : Guru TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
2. Hari/tanggal :
3. Alamat :

No	Teori (Kisi-kisi) Metode Guru TPQ	Teori (Kisi-kisi) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak	Pertanyaan
1.	Sebagai Tauladan	Makharijul Huruf (Alif-Ya')	Apakah ibu sudah memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf?
2.	Sebagai Membiasakan Anak Berakhlakul Karimah	Ilmu Tajwid (Nun mati dan Tanwin, Nun dan Mim bertasyid, Qolqolah & Lam Jalalah)	bagaimana cara ibu agar anak gemar dalam membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid?
3.	Sebagai Pengawas	Makharijul Huruf (Alif-Ya') Ilmu Tajwid (Nun mati dan Tanwin, Nun dan Mim bertasyid, Qolqolah & Lam Jalalah)	Apakah ibu sudah memastikan setiap bacaan anak ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid?
4.	Sebagai Penasihat Bagi Anak	Hukum Bacaan Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)	Bagaimana cara ibu memberikan umpan balik atau koreksi kepada anak yang belum memahami hukum bacaan al-Quran dengan baik?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No	Hal Yang Diamati
1.	Guru memberikan tauladan yang baik
2.	Guru datang ke TPQ lebih awal
3.	Guru memberi contoh berjabat tangan ketika sampai di TPQ dan ketika pulang
4.	Guru bertutur kata santun
5.	Guru menyimak peserta didik ketika mengaji
6.	Guru mengarahkan peserta didik ketika ada kesalahan
7.	Guru memberikan afirmasi positif setelah selesai mengaji
8.	Guru memberikan solusi terhadap masalah yg dialami peserta didik

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No	Data Yang Ingin Di Ambil
1.	Sejarah singkat TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
2.	Visi dan Misi TPQ AL-Muttaqin Desa Raman Endra
3.	Keadaan Guru TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
4.	Keadaan Siswa TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra
5.	Sarana dan Prasarana TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra

Metro, 17 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Basri, M. Ag
NIP.1967081320060410001

Penulis



Lisa Nur Kholidah
NPM. 2001011059

Lampiran 7. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5879/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN TPQ AL-MUTTAQIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5878/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 30 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : LISA NUR KHOLIDAH
NPM : 2001011059
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN TPQ AL-MUTTAQIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ AL-MUTTAQIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5878/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LISA NUR KHOLIDAH
NPM : 2001011059
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ AL-MUTTAQIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9. Surat Balasan Research



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
Al-Muttaqin
 DESA RAMAN ENDRA KECAMATAN RAMAN UTARA
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 34154

SURAT BALASAN RISET

Nomor : 013/TPQ-MTQ/RE/II/2024

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tanda di bawah ini kepala TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 24 Desember 2024, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "METODE GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPQ AL-MUTTAQIN DESA RAMAN ENDRA".

Demikian surat balasan riset yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Raman Endra, 24 Desember 2024
 Kepala TPQ Al-Muttaqin



Lampiran 10. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

BERMUTU DAN ISLAMI

IAIN
METRO

BIMBINGAN SKRIPSI

GEDUNG MAHAGOSYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.
Kota Metro. Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iain@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 15/23 /12	✓	- Ace proposal & Cataly Periksa dan Perbaiki sesuai dg pedoman Daftar seminar bla sudah di perbaiki sesuai pedoman tsb ✓	<i>(Signature)</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 196708132006041001

(Signature)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/20/24 /3	✓	Perbincangan online mengenai surya dan cahaya	
	Rebun 8/04 /5	✓	Aspek online of cahaya; Perbincangan mengenai cahaya terdapat	
			lanjutan bab I-III Gula cahaya terdapat Perbincangan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/04/15	✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM - Teori peran Guru & Kualitas sumber di Qur'an belm jely sumber - Teknik / pambien (lihat pedoman) - EYO (lihat pedoman) - Beli buku sumber utama (peran Guru & Kualitas sumber di Qur'an) - metode penelitian - Teknik penyajian Keabadian data 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/04/15	✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM - Teori peran Guru & Kualitas sumber di Qur'an belm jely sumbernya. - Teknik / panduan (lihat pedoman) - EYO (lihat pedoman) - Beli buku sumber utama (peran Guru & Kualitas sumber di Qur'an) - metode penelitian - Teknik penyajian Keabadian data 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - folder yg rapi & rapi - Di laksanakan - Tesnik Analis - Data - Daftar pustaka - Perikse footnote - terkecuali Daftar - pustaka. - Chat pedoman - Penulisan Karya - ilmiah iain metro 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



IAIN

M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah

NPM : 2001011059

Program Studi : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 11/24 /7	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Berikan di portofolio - Berikan catat dan - dan buku - 20/24 - Portofolio juga catat - dan buku di sub I-III - outline di kelas by - tugas c. -- mangkat... 	<i>in/Ati</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/04 /7	✓	- Ase bab I - II dy catals - Pertincki curuan catals / suras sabelun any. - pertincki catals/ Suras saat bimbingan dy rumpor katals) bndun Petomas - Carjuthy APD bile catals ² / suras klaf di per bndun	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07/24 /7	✓	- APD di rubah dg berdasarkan teori - Komponen A - Komponen B - ada rumus dg penerapan pertanya perlu di buat klar.	
	Rabu 14/24 /8	✓	Perbaiki APD akhir Sisa di catat	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah

NPM : 2001011059

Program Studi : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 29/8	✓	- Perbaiki catat sast bimbingan 22/8 /9 - Perbaiki APD seluruh Guru dan pastores APD di samping kiri yg bertumbuh dari Buku yg sangat di percaya - Perbaiki dan pastores Semua Sumber (Buku) yg di kufi ada dan di buku saat bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 15/04 10	✓	Ass APD ep eadny 1. Sumber teori hrs Beri sumber yg dpt di percaya. 2. Pertaili item APD 3. dll - what skripsi	
	Rabu 11/04 12	✓	Pertaili pedoman usmawarna item 4.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 2007401 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

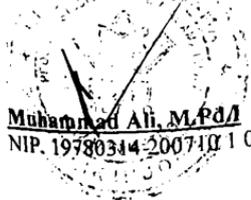
Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18/04/12	✓	- Ace TPO - Lanjutkan Penelitian - Lengkapi bagian awal - Lengkapi lampiran?	<i>[Signature]</i>
	Senin 6/28/07	✓	- Ace Bab IV - V - Catatan - Lengkapi Bagian Dep - Lengkapi lampiran? - Lampiran persetujuan Pembimbing - lengkap Lengkapi nota ringkas	

Mengetahui:
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd
 NIP. 19780314-2007111 003



Dosen Pembimbing

[Signature]

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813-200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

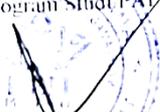
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisa Nur Kholidah
 NPM : 2001011059

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14/08 11	✓	Daftar ujian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314.200710.1.003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813.200604.1.001

Lampiran 11. Surat bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1320/In.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LISA NUR KHOLIDAH
NPM : 2001011059
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011059

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 16 Januari 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metroiniv.ac.id e-mail iain@metroiniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: 8-2426 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Nur Kholidah
NPM : 2001011059

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI



Lampiran 13. Surat Keterangan Plagiasi

Skripsi Lisa Nur Kholidah Fixx.docx

by . Jasa cek turnitin 24 jam

Submission date: 08-Jan-2025 07:08AM (UTC-0600)
Submission ID: 2535903676
File name: Skripsi_Lisa_Nur_Kholidah_Fixx.docx (2.81M)
Word count: 10803
Character count: 69977


Nurta Herzanti

Skripsi Lisa Nur Kholidah Fixx.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

7%

2

Arlina Arlina, Nurul Adha Siagian, Zakiyah Khairani Pasaribu, Shofiyah Nabilah, Fahriza Hasri Siregar. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah", Journal on Education, 2023

Publication

3%

3

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

2%

4

repository.iainhengkulu.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian**Wawancara Kepada Ibu Ismiyati Guru TPQ Al-Muttaqin**



Wawancara Kepada Bapak Muhtar Safaat, M.Pd Kepala TPQ Al-Muttaqin



Kegiatan Mengaji Kelas Al-Qur'an



Kegiatan Mengaji Kelas Al-Qur'an



Ruang Belajar TPQ Al-Muttaqin



Halaman TPQ Al-Muttaqin Desa Raman Endra

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lisa Nur Kholidah, lahir di Raman Endra pada tanggal 8 April 2002. Berdomisili di Desa Raman Endra, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari duabersaudara dari pasangan Bapak Subandidan Ibu Marjiatun. Pendidikan formal Tingkat Sekolah Dasar penulis, ditempuh di SDN 01 Desa Raman Endra, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Menyelesaikan sekolah menengah pertama di MTs N 2 Lampung Timur. Sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh di MAS Darul Muslim, Desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 T.A 2020/2021.